

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Sebelum Dan Saat Covid 19)

Dwi Suryaningsih¹, Titik Inayati^{2*}, Adi Suryanto³
Magister Manajemen Keuangan/Universitas Terbuka¹,
Dosen Magister Manajemen Keuangan/Universitas Terbuka^{2,3}
dsuryaningsih11@gmail.com , titikinayati@uwks.ac.id, adis@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2023
Received in revised form 2 November 2023
Accepted 10 November 2023
Available online 1 Desember 2023

ABSTRACT

Competition in the business world is getting tougher these days, requiring business people to make and implement the right business strategy, in order to maintain the viability of their business, especially in the difficult conditions when the Covid-19 pandemic hit. Increasing economic development in regions in Indonesia and increasing mobility of business people and the general public are tightening business competition in the transportation services business. The research objective is to determine the effect of liquidity and profitability on firm value with capital structure as an intervening variable in transportation companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The type of research in this research is quantitative, with a descriptive and verification approach. The information in this study is secondary data, namely in the form of annual financial reports of companies that go public, which are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 – 2021. The results of the analysis show that there is an effect of Liquidity, Profitability, on capital structure, Current Ratio has no effect on Debt to Equity Ratio; there is an effect of Profitability on Firm Value, there is an influence of liquidity on firm value through capital structure as an intervening variable; the effect of profitability on firm value through capital structure as an intervening variable; there is an effect of liquidity and profitability on company value through capital structure as an intervening variable in transportation companies on the Indonesia Stock Exchange before and during Covid-19.

Keywords: *Liquidity; profitability; the value of the company; capital structure; transportation company.*

1. Pendahuluan

Teori keagenan (*agency theory*) telah menjadi basis penelitian yang kuat dalam disiplin keuangan dan akuntansi. Teori keagenan (*agency theory*) muncul ketika hubungan agensi satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan tersebut berpotensi menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut konflik keagenan (*agency conflict*) disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak agen dan prinsipal.

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat akhir – akhir ini menuntut para pelaku bisnis membuat dan melaksanakan strategi bisnis yang tepat, guna mempertahankan kelangsungan hidup bisnis nya apalagi dikondisi yang sulit saat pandemi Covid-19 melanda. Peningkatan pembangunan ekonomi wilayah – wilayah di Indonesia serta meningkatnya mobilitas para pelaku bisnis dan masyarakat umum memperketat persaingan bisnis dalam usaha jasa transportasi.

Setiap usaha khusus nya pada perusahaan transportasi membuat setiap perusahaan meningkatkan kinerja nya agar tujuan atau target yang telah ditetapkan tercapai. Tujuan yang hendak dicapai perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemangku kepentingan melalui peningkatan nilai perusahaan, dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan merupakan upaya memaksimalkan harga saham sehingga profit juga akan maksimal, karena lazimnya profit perusahaan diukur dengan *earning per share* (EPS). Keuntungan yang positif dari harga saham oleh pemilik perusahaan menjadi gambaran nilai perusahaan (Lawrence J. Gitman & Chad J. Zutter, 2012).

Pandemi Covid-19 tiba – tiba menghantam keras perusahaan – perusahaan besar di dunia termasuk Indonesia diawal tahun 2019 dan terus bertambah kasusnya ditahun 2020 sampai tahun 2022 masih belum dinyatakan berakhir, kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan mobilitas berdampak langsung di dunia usaha, yang juga dirasakan oleh perusahaan transportasi yang mana menurunkan kinerja perusahaan terbukti terjadi penurunan profit perusahaan bahkan merugi serta merubah struktur modal yang ada dengan kebijakan – kebijakan yang diambil manajemen perusahaan dalam menghadapi pandemi covid-19 ini, sehingga nilai perusahaan menurun di mata investor jika mereka tetap ingin berinvestasi pada perusahaan transportasi, mereka harus mempertimbangkan banyak hal demi tujuan kemakmuran. Akibat Covid-19 di Indonesia menurut data yang diperoleh melalui laporan Kementerian Keuangan Indonesia, kegiatan usaha pada triwulan pertama tahun 2020 pada umumnya menurun dibandingkan triwulan sebelumnya, turun cukup dalam 7,79% jika dibandingkan dengan triwulan keempat tahun 2019 (Kumajas, 2022). Penelitian Maneenop & Kotcharin (2020) dampak jangka pendek dari wabah novel coronavirus (Covid-19) pada 52 perusahaan penerbangan di sembilan negara dengan menggunakan metodologi *event study*, hasilnya menunjukkan bahwa pengembalian saham maskapai mengalami penurunan signifikan setelah pengumuman Covid-19.

Imbas pandemi kinerja perusahaan transportasi anjlok karena kebijakan pemerintah melakukan pembatasan sosial, sedangkan bisnis transportasi sangat tergantung pada mobilitas masyarakat, laba rugi perusahaan serta perubahan struktur modal berubah signifikan dari penekanan beban perusahaan maupun pengaturan dana likuiditas bagi perusahaan. Dilansir dari Kompas, Mei 2020 yang meringkas serta mengambil data dari Bursa Efek Indonesia, Perusahaan penerbangan mengalami kerugian besar di mana sejumlah penumpang turun lebih dari 50% karena pemerintah menetapkan pembatasan sosial tersebut. Penumpang domestik hanya 87.000 dan penumpang internasional 11.700, jumlah tersebut turun dari April 2020 masing – masing 89,6% dan 55% (Kementerian Perhubungan RI, 2016). Perusahaan transportasi berusaha melakukan berbagai strategi untuk menekan biaya operasional, melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), menunda pembelian barang modal, memangkas gaji, negosiasi dengan kreditur dalam pembayaran angsuran untuk mendapatkan keringanan atau relaksasi pembayaran pokok hutang.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena untuk menyajikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Informasi dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang *go public*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2021. Jenis data pada penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh secara online dari www.idx.co.id dan laporan tahunan di website resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan diperoleh dari situs website Indonesia Stock Exchange (IDX) serta website masing-masing perusahaan. Catatan atau basis data baik berupa *hardcopy* maupun *softcopy* yang diperoleh dari hasil *download* pada website dan dokumentasi arsip – arsip dan literatur sumber lain yang terkait. Teknik analisis data yaitu deskriptif dan analisis Regresi Linear Model Jalur (*Path analysis*).

3. Hasil dan Pembahasan

Obyek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyajikan laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dari 46 perusahaan yang masuk dalam kategori hanya 25 perusahaan yang memenuhi kriteria. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), Profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), Nilai Perusahaan yaitu *Price Book Value* (PBV) dan Struktur Modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan transportasi yang terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021.

Tabel 1

Hasil Analisis Deskriptif Sebelum COVID-19

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	400	10.65	94700.11	342.1000	4730.90633
ROA	400	-.74	2.07	-.0161	.13423
PVB	400	-55108.61	941539.16	7728.3846	67646.62083
DER	400	-160.64	396.89	.7971	23.81819
Valid N (listwise)	400				

Sumber : Data Primer (2022)

Penelitian ini juga menerapkan uji t. Uji beda ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada sample perusahaan dalam penelitian ini sebelum dan pada saat covid-19.

Tabel 2

Hasil uji T-test

Paired Samples Statistics		Mean	N
Pair 1 CR X1 sebelum covid-19	CR X1 sebelum covid-19	582.1478	200
	CR X1 saat covid-19	102.0523	200
Pair 2 ROA X2 sebelum covid-19	ROA X2 sebelum covid-19	-.0059	200
	ROA X2 saat covid-19	-.0263	200
Pair 3 PBV X3 sebelum covid-19	PBV X3 sebelum covid-19	1.9512	200
	PBV X3 saat covid-19	1.5454	200
Pair 4 DER X4 sebelum covid-19	DER X4 sebelum covid-19	1.1733	200
	DER X4 saat covid-19	.4209	200

Sumber: Data primer diolah 2022

Dari table diatas diperoleh rata-rata nilai CR sebelum covid-19 adalah 582,14 sedangkan pada saat covid-19 turun menjadi 102,05. Penurunan current ratio dapat disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar dan meningkatnya hutang lancar, pada saat pandemi salah satu yang paling berdampak adalah perusahaan transportasi karena adanya PSBB sehingga perusahaan tidak dapat beroperasi dan tidak ada pemasukan sedangkan operasional perusahaan tetap berjalan, salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan perusahaan adalah dengan menggunakan kas perusahaan atau dengan hutang. Dari table diatas diperoleh rata-rata nilai ROA sebelum covid-19 adalah -0.0059 sedangkan pada saat covid-19 menjadi -0.0263, dari data tersebut terlihat bahwa pada saat covid-19 perusahaan semakin sulit untuk menghasilkan laba karena perusahaan tidak bisa beroperasi dengan optimal. Dari table diatas diperoleh rata-rata nilai PBV sebelum covid-19 adalah 1.9512 sedangkan pada saat covid-19 menjadi 1.5454, hal ini menunjukkan PBV pada saat covid-19 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi tidak menentu sehingga para investor menarik investasi dari pasar modal untuk beralih ke investasi yang aman. Dari table diatas diperoleh rata-rata nilai DER sebelum covid-19 adalah 1.1733 sedangkan pada saat covid-19 menjadi 0.4209, hal ini disebabkan pada saat pandemic perusahaan belum bisa membukukan laba yang stabil sehingga harus memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal perusahaan.

Setelah seluruh data yang diperoleh dalam penelitian diuraikan, maka pada tahap selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari hasil data yang telah diolah tersebut. Dibawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis:

Tabel 3

Hasil Uji Hipotesis

		Sebelum covid	Saat covid
HIPOTESIS			
H1	sebelum dan saat covid-19 <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>	Hipotesis diterima	Hipotesis diterima
H2	sebelum dan saat covid-19 <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price Book Value</i>	Hipotesis diterima	Hipotesis ditolak
H3	sebelum dan saat covid-19 <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Debt to Equity</i>	Hipotesis ditolak	Hipotesis Diterima
H4	sebelum dan saat covid-19 <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i>	Hipotesis diterima	Hipotesis diterima
H5	sebelum dan saat covid-19 <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai variabel <i>intervening</i>	Hipotesis diterima	Hipotesis diterima
H6	sebelum dan saat covid-19 <i>Return on Assets</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai variabel <i>intervening</i>	Hipotesis diterima	Hipotesis diterima
H7	sebelum dan saat covid-19 <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> melalui <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai <i>variable intervening</i>	Hipotesis diterima	Hipotesis diterima

Hipotesis pertama menyatakan sebelum dan saat covid likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh likuiditas terhadap struktur modal sebelum dan saat covid-19 Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap struktur modal.

Hipotesis kedua menyatakan sebelum dan saat covid-19 profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh bahwa ada perbedaan hasil, sebelum covid-19 profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal H_a di diterima. Tetapi saat covid-19 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur modal H_a di ditolak. Pada saat covid-19 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ROA sebagai ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, sedangkan pada saat

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Sebelum Dan Saat Covid 19) (Dwi Suryaningsih)

pandemi perusahaan transportasi tidak bisa menggunakan asetnya secara maksimal karena adanya psbb, sehingga banyak perusahaan mengandalkan hutang external dalam menentukan pendanaan kebutuhan perusahaan, struktur modal akan tetap meningkat saat profitabilitas mengalami fluktuasi, artinya profitabilitas tidak mempengaruhi keputusan struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Hipotesis ketiga menyatakan sebelum dan saat covid-19 likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh hasil yang berbeda sebelum dan saat covid-19. Sebelum covid 19 *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dan saat covid *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian sebelum covid-19 menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, Hasil ini mengindikasikan bahwasannya current ratio tidak dapat dijadikan indikator untuk menentukan besarnya nilai perusahaan, hal ini dikarenakan aset lancar tidak menghasilkan imbal hasil yang tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional, konsisten dengan hasil penelitian dari Fernanda, Neza (2021) yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian saat covid-19 menyatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) dan Nurhayati (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian serupa juga diungkapkan oleh Elisa & Riduwan (2021) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas yang tinggi akan lebih diminati oleh investor dan akan berdampak pada harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Supami, 2018).

Hipotesis keempat menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa sebelum dan saat covid-19 *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa & Riduwan (2021) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2014) hal ini dapat menarik minat investor buat menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan menambah nilai perusahaan.

Hipotesis kelima menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa sebelum dan saat covid-19 likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

Hipotesis keenam menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa sebelum dan saat covid-19 profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

Hipotesis ketujuh menyatakan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*. Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25 diperoleh bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa sebelum dan saat covid-19 likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang bernilai negatif signifikan, mencerminkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal,

berdasarkan teori pecking order, perusahaan dengan kondisi likuiditas yang tinggi cenderung memilih untuk menggunakan pendanaan internal dalam hal pembiayaan operasional perusahaan sehingga menjadikan para investor tidak melirik perusahaan tersebut dengan artinya mengakibatkan nilai perusahaan menurun, seiring dengan meningkatnya likuiditas dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*nya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia baik sebelum dan saat covid-19 (2) Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum covid-19. Akan tetapi pada saat covid-19 profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (3) Hasil penelitian sebelum covid-19 menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (4) Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat covid-19. (5) Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat covid-19. (6) Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat covid-19 (7) Adanya pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan pada saat covid-19. Penelitian ke depan perlu dengan menambah atau memasukkan konstruk atau variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agustin, N. M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Fokus Ekonomi*
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Budhi Satrio Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*.
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Jawab. In *Salemba Empat*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ilham Thaib, & Acong Dewantoro. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ilmaniyah, R. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prestasi*.
- Kementerian Perhubungan RI. (2016). Statistik Perhubungan 2016. *Badan Pusat Statistik*.
- Kumajas, L. I. (2022). FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19-19. *JURNAL INFORMASI, Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Sebelum Dan Saat Covid 19)* (Dwi Suryaningsih)

- PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8698>
- Lawrence J. Gitman & Chad J. Zutter. (2012). Principles of Managerial finance. In *The British Accounting Review*.
- Maneenop, S., & Kotcharin, S. (2020). The impacts of COVID-19-19 on the global airline industry: An event study approach. *Journal of Air Transport Management*.
<https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2020.101920>
- Nilai, T., Dengan, P., & Modal, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i4.4172>
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100.
<https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta CV.
- Supami, S. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI ROA. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*.
<https://doi.org/10.18860/em.v11i2.5282>
- Suryaman, Y. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Profita*.
- Tan, A. P. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*.
<https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.18>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>.